BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan adalah fase yang sangat menentukan bagi kehidupan bayi, dimulai dari fase dalam kandungan, apakah ia mengalami perkembangan baik saat ibu hamil sampai dilahirkannya bayi tersebut. Pertumbuhan bayi yang normal adalah dambaan bagi setiap orang tua. Bayi dapat tumbuh dan berkembang secara motorik maupun yang lainnya sesuai dengan usia pertumbuhan dan perkembangan normalnya, sehingga ia dapat melakukan aktifitas bermain dan dapat beradaptasi dengan lingkungan. Namun dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya anak sangat rentan untuk mengalami kelainan atau gangguan yang bermacam – macam dan sangat kompleks sifatnya.

Di Indonesia seperti juga kemungkinan di negara-negara yang sedang berkembang lainnya masih banyak ditemukan praktek pengasuhan balita yang kurang kaya stimulasi. Hal ini dapat dilihat dari gencarnya program-program yang didirikan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah tumbuh kembang ini. Masalah tumbuh kembang ini terjadi karena beberapa faktor diantaranya pola hidup yang tidak sehat, asupan gizi yang kurang, pola pengasuhan yang belum baik, serta kurangnya pemberian stimulus terhadap anak. Beberapa fenomena penyebab belum optimalnya pertumbuhan dan perkembangan anak diantaranya karena pengasuhan orang tua. Sebagai contoh anak yang tidak mempunyai kesempatan untuk belajar seperti sering digendong atau diletakkan di *Baby Walker* dapat mengalami hambatan dalam kemampuan mencapai motoriknya. Selain itu ketika anaknya terlihat “terlambat” jika dibandingkan dengan anak lain seusianya, banyak orang tua yang menutup mata dan berfikir bahwa “tiap anak kan berbeda-beda” padahal hal-hal tersebut harus mulai menjadi perhatian orang tua.

Orang tua memiliki peranan sangat penting dalam masa tumbuh kembang anak. Tidak sedikit ibu-ibu yang tidak segera mengetahui kelainan anak balitanya, serta masih banyak ditemukan anak-anak yang tumbuh kembangnya tidak sesuai dengan tahapan usianya. Apakah anak-anak kita masuk ke dalam kategori anak-anak yang mengalami masalah tumbuh kembang atau tidak. Karena, jika memang terdapat indikasi gangguan, semakin dini intervensi dilakukan, maka semakin

besar tingkat efektivitas terapi untuk membantu anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Para orang tua menganggap bahwa perkembangan anak dapat tercapai dengan sendirinya tanpa adanya stimulasi. Namun faktanya saat masih bayi, bayi memiliki sedikit kesempatan untuk bergerak atau mengeksplorasi tubuhnya, sehingga ia tidak belajar bagaimana caranya bergerak dengan baik. Mengingat pentingnya stimulasi pada bayi, maka orang tua khususnya ibu perlu mendapatkan pengetahuan tentang stimulasi perkembangan. Sebaliknya, jika ibu tidak memperhatikan perkembangan anak dan tidak memberikan stimulasi terhadap perkembangannya, maka anak akan mengalami keterlambatan perkembangan. Salah satu stimulasi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan senam bayi.

Masyarakat luas lebih mengenal *Baby Gym* dengan istilah lain yaitu Senam Bayi. Senam yang dilakukan pada bayi pun merupakan salah satu cara untuk mempertahankan kebugaran tubuh. Menurut Ria Riksani, pada awalnya senam bayi diterapkan sebagai salah satu cara rehabilitasi bagi bayi-bayi yang mengalami kelainan pertumbuhan dan perkembangan. Misalnya bayi yang terancam menderita kelumpuhan dapat dicegah dengan latihan senam sejak bayi. Tapi dalam perkembangannya, senam bayi diperluas dan diterapkan sebagai latihan untuk membantu stimulasi pertumbuhan perkembangan sistem syaraf dan motorik bayi-bayi sehat dan normal.

Orang tua terutama ibu sangat berperan penting untuk mengetahui dan membina anak terutama dalam memberikan stimulus untuk mendukung tumbuh kembang sang buah hati. Dalam hal ini penyadaran orang tua tentang pentingnya masalah tumbuh kembang anak sangat dibutuhkan serta pemberian informasi yang lengkap serta akurat tentang senam bayi sangat dibutuhkan baik itu dari tenaga kesehatan, atau dari sumber lainnya. Sehingga kegiatan senam bayi dapat dipandang sebagai kegiatan yang penting dilakukan oleh ibu terhadap bayinya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui dalam *Baby Gym* (senam bayi) sebagai berikut :

- Penanganan yang lambat dari orang tua terhadap gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang mungkin terjadi pada bayi mereka.
- Penanggulangan tumbuh kembang anak di masyarakat dinilai masih kurang, dibuktikan dengan dibuatnya beberapa program dari pemerintah untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi baik.
- Pengetahuan orang tua yang kurang tentang kebutuhan stimulasi seperti pada bayi dapat mengakibatkan perlambatan perkembangan pada bayi.

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka timbul beberapa pertanyaan yang merupakan rumusan masalah penelitian yakni sebagai berikut:

Bagaimana mengajak dan menggugah kesadaran kepada para orang tua tentang masalah tumbuh kembang anak, serta kebutuhan stimulasi yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya menjadi lebih ideal.

I.4 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang terpapar diatas diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas, maka dipandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus.

Objek : Senam Bayi

Lingkup :

- Tempat-tempat yang menyediakan kegiatan *Baby Gym*
- Orang tua yang memiliki anak usia 3-12 bulan

Tempat : Kota Bandung, Jawa Barat

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Perancangan yang dilakukan bertujuan untuk:

- Memperbaiki masalah tumbuh kembang anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi lebih ideal.
- Membuat orang tua sadar akan kebutuhan pengetahuan tentang pentingnya kebutuhan stimulasi dan senam bayi bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.
- Membentuk pola pikir orang tua agar lebih peduli dalam merawat anak terutama mengenai masalah pertumbuhan dan perkembangan.

Perancangan yang dilakukan bermanfaat untuk:

- Menjadikan senam bayi sebagai kegiatan yang penting dilakukan oleh orang tua terhadap anak.
- Memudahkan orang tua untuk mengetahui berbagai macam informasi tentang kegiatan senam bayi sebagai salah satu cara stimulasi yang dapat dilakukan kepada anak.